

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil BMT Muamalah Tulungagung**

Sejarah Berdirinya BMT Muamalah BMT adalah milik masyarakat yang didirikan oleh masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan harus bermanfaat bagi masyarakat, sehingga keberadaannya akan selalu dikontrol dan diawasi oleh masyarakat. Pendirian BMT diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pembentukan BMT (P3B) yang bertugas mensosialisasikan BMT kepada tokoh-tokoh masyarakat, mempersiapkan pengurus dan pengelola serta mencari dukungan modal awal dengan keanggotaan BMT berjumlah minimal 20 orang.

BMT adalah lembaga ekonomi keuangan mikro syariah yang orientasinya pada *profit oriented* dan *non profit* yang didirikan oleh beberapa alumni STAIN Tulungagung pada rapat pembentukan koperasi yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 1998 yaitu Bapak Nyadien, Bapak Ahmad Thohir, Bapak M. Agus Salim dan juga pihak-pihak lainnya seperti Bapak Muh. Isa Anshori dan Lyssa Sutiningsih, yang kemudian disahkan oleh Kepala Kantor Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung No. 02/II/KDK.13/18/VIII/1998 pada tanggal 28 Agustus 1998, dengan nama koperasi *Baitul Maal Wa Tamwil* ” (KBMT

Muamalah) yang beralamat di Jl. HR. Fatah Kios No. 33 Tulungagung yang kemudian sekarang bernama Kopsyah BMT Muamalah yang beralamat di Jl. MT Haryono IV/06 Tulungagung Seperti yang dipaparkan oleh salah satu pengurus di Kopsyah BMT Muamalah Bpk H.S sebagai berikut: Sebenarnya dulu Kopsyah BMT Muamalah menjadi satu dengan BMT Pahlawan pusat pada tahun 1998 yang beralamat di Jl. HR. Fatah Kios No. 33 atau depan pasar ngemplak Tulungagung. Kemudian Kopsyah BMT Muamalah mulai berdiri sendiri dan mencari tempat baru untuk menjalankan operasionalnya yang bertempat di Jl. MT Haryono IV/06 Tulungagung hingga sampai sekarang ini.<sup>1</sup>

Kopsyah BMT Muamalah yang sekarang beralamat di Jl. MT Haryono IV/06 Tulungagung, yang sebelumnya beralamat di Jl. HR. Fatah Kios No. 33 Tulungagung ini mengembangkan usahanya pada sektor keuangan dan sosial. Usaha ini seperti usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota (nasabah) serta menyalurkan kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan. Usaha menghimpun serta menyalurkan atau pembiayaan pada Kopsyah BMT Muamalah adalah simpanan murobahah, tabungan, deposito dan rahn.

---

<sup>1</sup> RAT BMT Muamalah, 2016

1. Susunan kelembagaan BMT Muamalah Tulungagung

Adapun susunan kelembagaan BMT Muamalah Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Susunan Pengawas BMT Muamalah Tulungagung**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>JABATAN</b>
1	Ahmad Thohir, M.Ag	Tulungagung	Pengawas
2	M. Agus Salim, M.Pd	Blitar	Pengawas
3	Nurul Amin, M.Ag	Tulungagung	Pegawas

Sumber : diolah dari RAT BMT Muamalah

**Tabel 4.2**  
**Susunan Pengelola BMT Muamalah Tulungagung**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>JABATAN</b>
1	Agung Hariyadi	Tulungagung	Manager
2	Nurul Khusnaeni, SE	Tulungagung	Kasir
3	Weny Widyaningtyas, S.Sy	Tulungagung	Administrasi
4	Khairunnisyah	Tulungagung	Pemasaran

Sumber : diolah dari RAT BMT Muamalah

**Tabel 4.3**  
**Susunan Pengurus BMT Muamalah Tulungagung**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>JABATAN</b>
-----------	-------------	---------------	----------------

1	H. Nyadin, M.AP	Tulungagung	Ketua
2	Hasan Sultoni	Tulungagung	Sekretaris
3	Heni Suparyatin	Tulungagung	Bendahara

Sumber : diolah dari RAT BMT Muamalah.

## B. Sejarah BMT Dinar Amanu

BMT Dinar Amanu merupakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dengan ruang lingkup mikro sesuai prinsip syariah, yaitu prinsip bagi hasil. Sejarah berdirinya BMT Dinar Amanu diawali pada tahun 2002 dengan nama Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Koperasi Syariah Amanu. Karena Koperasi Syariah tersebut tidak bisa maksimal berjalan, kemudian Koperasi Syariah Amanu dipindah alihkan kepada tiga badan pendiri dan diganti dengan nama BMT Dinar Amanu dengan berbadan hukum sama yakni BH.No.188.2/34/ 4.24.75/2002 pada tahun 2003. Sistem operasional BMT Dinar Amanu masih dalam pembenahan sampai tahun 2009, sehingga pada tanggal 7 Juli 2009 merupakan awal lahirnya BMT Dinar Amanu secara resmi dengan beralamat Jl. Raya Sumberagung, Penjerejo, Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.<sup>2</sup>

1. Susunan kelembagaan BMT Dinar amanu

**Table 4.4**  
**Susunan pengurus dan pengelola BMT Dinar amanu**

NO	NAMA	JABATAN
----	------	---------

---

<sup>2</sup>Rat Bmt Dinar Amanu, 2016

1	Drs. H. Supardi, MM	Ketua
2	H. Nyadin, M.AP	Manajer umum
3	Mamik priyanto	Manajer pelaksana
4	Ahmad zamah sari, SE. Sy	Marketing
5	Anjar sari, S.Sy	Teller
6	Ayu novitasari, S.Sy	Teller

Sumber : diolah dari RAT BMT Dinar Amanu

### C. Profil BMT Pahlawan

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan satu dari 5000 BMT yang berkebarat diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariah islam yakni, sistem bagi hasil atau tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 Nopember 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya pada tahun 2010 BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor : 188.4/372/bh/XVI.29/115/2010.<sup>3</sup>

Dalam perkembangan selanjutnya pada tanggal 30 maret 2016 berdasarkan peraturan Kementrian Koperasi dan UKM tentang perubahan nama koperasi syariah diganti menjadi KSPPS BMT Pahlawan yang

---

<sup>3</sup> Rat Bmt Pahlawan, 2017

sebelumnya KJKS. Dengan menempati kantor di Jl. KHR Abdul Fattah (Kompleks Ruko pasar ngemplak no.33) Tulungagung BMT Pahlawan memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Selain itu, BMT Pahlawan memiliki kantor cabang. Kantor cabang tersebut bertempat di Gondang, Ngunut, dan Pokusma Notorejo.

#### 1. Bidang Kepengurusan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus sebagaimana berikut<sup>4</sup>:

**Tabel 4.5**  
**Dewan Pengawas BMT Pahlawan**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Murtadlo	Pengawas Syariah
2	H. Chamim Badruzzaman	Pengawas
3	H. Mulyono, SH	Pengawas

Sumber : diolah dari RAT BMT Pahlawan

**Tabel 4.6**  
**Dewan Pengurus BMT Pahlawan**

---

<sup>4</sup> RAT BMT PAHLAWAN 2017

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD	Ketua
2	Drs. Affandi	Wakil Ketua
3	Drs. H. Siswandi, MA	Sekretaris
4	Dr. H. Anang Imam M, Mkes	Wakil Sekretaris
5	Ir. Hj. Harmi Sulistyorini	Bendahara

Sumber: diolah dari RAT BMT Pahlawan

Dalam menjalankan usahanya, BMT Pahlawan dikendalikan oleh team manajemen yang dipimpin oleh manager umum dan karyawan sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 4.7**  
**Pengelola BMT Pahlawan**

No	Nama	Jabatan
1	H. Nyadin, MAP	General Manager
2	Dyah Iskandiana, S.Ag	Manager Keuangan
3	Feri Yeti, SE	Kabag Pembukuan
4	Mispono, SE	Manager Pembiayaan
5	Miftahul Jannah, SE	Kabag Data & Infromasi
6	Ariful Fauzi, SE.Sy	Bagian Tabungan

---

<sup>5</sup> RAT BMT PAHLAWAN 2016

7	Juprianto, S.Ag	Manager Pokusma Notorejo
8	Dewi Kusnul Khotimah, S.HI	Kabag. Administrasi
9	Maratul Anisa, SE	Bagian Perpajakan
10	Nungky Suryandari, S.Sy	Pimpinan Cabang Bandung
11	Arini Hidayati, SE.Sy	Pimpinan Cabang Gondang
12	Fatkhur Rohman Albanjari	Manager ZISWA
13	Moh. Syafi'I, SH	Bagian Penagihan
14	Astra B. Flamboyan, S.Psi	Bagian Teller

Sumber : diolah dari RAT BMT Pahlawan

#### **D. Profil Bmt Istiqomah**

Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat

Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001. Pada awal



operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota.

Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperai baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. BMT Istiqomah juga membuka cabang di daerah Plosokandang.<sup>6</sup>

#### 1. Struktur Kelembagaan

**Tabel 4.8**  
**Susunan Pengurus Tahun 2017**

No	Nama	Jabatan
1.	Nursalim, SS..	Ketua
2.	Adib Makarim, S.Ag.	Sekretaris
3.	Suseno Wardoyo, SE.	Bendahara

Sumber : diolah dari RAT BMT Istiqomah

**Table 4.9**  
**Susunan Pengawas tahun 2017**

No	Nama	Jabatan
1.	KH. Muhsin Ghozali	Pengawas Syari'ah
2.	Winarto, S.Ag.	Pengawas Adm & Keuangan

Sumber : diolah dari RAT BMT Istiqomah

---

<sup>6</sup> Rat BMT Istiqomah, 2017

**Tabel 5.1**  
**Susunan Pengelola tahun 2017 sebagai berikut :**

No	Nama	Jabatan
1.	Arif jauhari, SH	Manajger Utama
2.	Dini Indrawati, A.Md.	Kasir
3.	Riska Putri Wijayanti, S.Pd	Pembukuan
4.	Lisa Murnisari, S.E.	Pembukuan
5.	Zainal Fuad	Manajer Unit
6.	Yoyok Sunaryo, S.E.	ZIS
7.	Mugiono	Marketing
8.	Heru Sunarko	Marketing
9.	Imam Mustakim	Pembiayaan
10.	Andi Rosa Wardhana, SE.	Pembiayaan
11.	M. Ersan Rifai	Pembiayaan
12.	Ropingi	Pengerahan Dana
13.	Sujai	Kebersihan
14.	Riko Anto Fanni	Penagihan

Sumber : diolah dari RAT Istiqomah

#### **E. Deskriptif data Responden**

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 3 bagian :

## 1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin karyawan BMT yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Jenis kelamin**

	JUMLAH	PERSENTASE
Laki-laki	21	52,5 %
Perempuan	19	47,5 %

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas, dalam penelitian dilapangan peneliti hanya menemukan responden berjumlah 21 untuk responden laki-laki atau sebesar 52,5% dan responden perempuan berjumlah 42 atau 47,5%, lebih banyak dari jumlah laki-laki.

## 2. Riwayat pendidikan Responden

Data mengenai riwayat pendidikan responden pada tujuh BMT adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
**Riwayat pendidikan**

	jumlah	Presentase
SD	0	-
SMP	0	-
SMA	6	15 %
DIPLOMA	3	7,5 %
Sarjana	30	75 %
Pasca sarjana	1	2,5 %

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas, peneliti menemukan 6 responden yang riwayat pendidikan sampai sekolah atas (SMA) atau 15 %, 3 responden yang riwayat pendidikannya sampai diploma atau 7,5 %, dan yang paling banyak ditemukan dilapangan responden yang riwayat pendidikannya sampai strata 1 (satu) yaitu berjumlah 30 atau 75 %, dan sisanya 2,5 % atau 1 responden yang riwayat pendidikannya strata 2.

## 3. Data Lama Bekerja Responden

Data mengenai Lama bekerja disini, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu dari kurang dari atau s/d 1 Tahun, 2 sampai 3 Tahun, 3 sampai 5 Tahun, dan lebih dari 5 Tahun. Adapun data mengenai Lama bekerja karyawan BMT yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4**  
**Lama bekerja Responden**

	Jumlah	Presentase
< 1 Tahun	11	27,5 %
2-3 Tahun	5	12,5 %
3-5 Tahun	2	5 %
> 5 Tahun	22	55 %

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas, peneliti menemukan responden yang bekerja kurang dari 1 tahun berjumlah orang atau 11 sebesar 27,5 %, responden yang bekerja selama 2 sampai 3 tahun berjumlah 5 orang atau sebesar 12,5 %, responden yang bekerja selama 3 sampai 5 tahun sebesar 2 orang atau 5%, dan sisanya responden yang bekerja lebih dari 5 tahun berjumlah 22 orang atau 55 %.

#### **F. Deskripsi Variabel**

Berdasarkan hasil penelitian dari empat variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari seluruh karyawan pada 4 BMT yang ada di Tulungagung. Berikut adalah gambaran yang diperoleh :

**Tabel 5.5**  
**Locus Of Control**

<b>NO</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat setuju	5	72	22,5 %
2	Setuju	4	168	52,5 %
3	Netral	3	49	15,31 %
4	Tidak setuju	2	17	5,31 %
5	Sangat tidak setuju	1	14	4,375 %

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 5.5 dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat

sangat setuju terkait dengan *Locus of control* berjumlah 72 atau 22,5%, 168 atau 52,5% memilih setuju, 49 atau 15,31% memilih netral, 17 atau 5,31% memilih tidak setuju, dan 1 atau 4,375% responden yang memilih tidak sangat setuju.

**Tabel. 5.6**  
**Religiusitas**

<b>NO</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat setuju	5	77	24,06 %
2	Setuju	4	161	50,31 %
3	Netral	3	59	18,43 %
4	Tidak setuju	2	18	5,63 %
5	Sangat tidak setuju	1	5	1,56 %

Sumber : data yang diolah, 2017

Dari tabel 5.6 dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan Religiusitas berjumlah 77 atau 24,06%, 161 atau 50,31% memilih setuju, 59 atau 18,43% memilih netral, 18 atau 5,63 % memilih tidak setuju, dan 5 atau 1,56% responden yang memilih tidak sangat setuju.

**Tabel 5.7**  
**Etos Kerja**

<b>NO</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat setuju	5	65	20,31%
2	Setuju	4	180	56,25%
3	Netral	3	67	20,93%
4	Tidak setuju	2	7	2,19%
5	Sangat tidak setuju	1	1	0,31%

Sumber : data yang diolah, 2017

Dari tabel 5.7 dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat

sangat setuju terkait dengan Etos kerja berjumlah 65 atau 20,31%, 180 atau 56,25% memilih setuju, 67 atau 20,93% memilih netral, 7 atau 2,19% memilih tidak setuju, dan 1 atau 0,31% responden yang memilih tidak sangat setuju.

## G. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah yang selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *locus of control* dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan di BMT Tulungagung. Untuk itu, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument locus of control, religiusitas dan etos kerja karyawan, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 18. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 5.8  
Hasil uji validitas instrument *locus of control*

NO	SOAL	Pearson Correlation	R Tabel (N=40), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,341	0,312	Valid
2	Soal 2	0,618	0,312	Valid
3	Soal 3	0,420	0,312	Valid

4	Soal 4	0,608	0,312	Valid
5	Soal 5	0,540	0,312	Valid
6	Soal 6	0,623	0,312	Valid
7	Soal 7	0,711	0,312	Valid
8	Soal 8	0,655	0,312	Valid

Sumber : diolah dari data primer, 2017

Dari tabel 5.8 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument *locus of control* dari soal nomor 1 sampai dengan soal nomor 10 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikasi 5% diperoleh nilai 0,312. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument *locus of control* adalah valid.

Table 5.9  
Uji validitas intrumen religiusitas

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=40), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,562	0,312	Valid
2	Soal 2	0,499	0,312	Valid
3	Soal 3	0,736	0,312	Valid
4	Soal 4	0,561	0,312	Valid
5	Soal 5	0,679	0,312	Valid
6	Soal 6	0,593	0,312	Valid



7	Soal 7	0,593	0,312	Valid
8	Soal 8	0,598	0,312	Valid

Sumber : diolah dari data primer, 2017

Dari tabel 5.9 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument Religiusitas dari soal nomor 1 sampai dengan soal nomor 10 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,312. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument religiusitas adalah valid.

Table 5.10  
Uji validitas instrument etos kerja

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=40), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,650	0,312	Valid
2	Soal 2	0,657	0,312	Valid
3	Soal 3	0,581	0,312	Valid
4	Soal 4	0,642	0,312	Valid
5	Soal 5	0,327	0,312	Valid
6	Soal 6	0,663	0,312	Valid
7	Soal 7	0,656	0,312	Valid
8	Soal 8	0,693	0,312	Valid

Sumber : diolah dari data primer, 2017

Dari tabel 5.10 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument Etos Kerja dari soal nomor 1 sampai dengan soal nomor 10 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikasi 5% diperoleh nilai 0,312. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument etos kerja adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Table 5.11  
Uji reliabilitas instrument *locus of control*

No	Soal	<i>Cronbach's Alpha</i>	Taraf kemantapan Alpha	Keterangan
1	Soal 1	0,736	0,6	Reliabel
2	Soal 2	0,714	0,6	Reliabel
3	Soal 3	0,729	0,6	Reliabel
4	Soal 4	0,707	0,6	Reliabel
5	Soal 5	0,713	0,6	Reliabel
6	Soal 6	0,706	0,6	Reliabel
7	Soal 7	0,687	0,6	Reliabel
8	Soal 8	0,696	0,6	Reliabel

Sumber : diolah dari data primer, 2017

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.11 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel *locus of control* untuk butir soal nomor 1 sampai 10 adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat *reliable*.

Table 5.12  
Uji reliabilitas instrument religiusitas

No	Soal	<i>Cronbach' Alfa</i>	Taraf kemantapan Alpha	Keterangan
1	Soal 1	0,726	0,6	Reliabel
2	Soal 2	0,733	0,6	Reliabel
3	Soal 3	0,709	0,6	Reliabel
4	Soal 4	0,729	0,6	Reliabel
5	Soal 5	0,717	0,6	Reliabel
6	Soal 6	0,723	0,6	Reliabel
7	Soal 7	0,721	0,6	Reliabel
8	Soal 8	0,723	0,6	Reliabel

Sumber : data diolah dari data primer, 2017

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.12 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien Cronbach's Alpha hitung untuk variabel religiusitas untuk butir soal nomor 1 sampai 10 adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Tabel 5.13  
Uji reliabilitas instrument etos kerja

No	Soal	<i>Cronbach' Alfa</i>	Taraf kemantapan Alpha	Keterangan
1	Soal 1	0,728	0,6	Reliabel
2	Soal 2	0,718	0,6	Reliabel
3	Soal 3	0,730	0,6	Reliabel
4	Soal 4	0,721	0,6	Reliabel
5	Soal 5	0,750	0,6	Reliabel
6	Soal 6	0,716	0,6	Reliabel
7	Soal 7	0,716	0,6	Reliabel
8	Soal 8	0,717	0,6	Reliabel

Sumber : diolah dari data primer, 2017

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.13 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien Cronbach's Alpha hitung untuk variabel etos kerja untuk butir soal nomor 1 sampai 10 adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

### 3. Uji asumsi klasik

#### a Uji normalitas

Uji ini di maksudkan untuk mengetahui normal tidak nya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah berdasarkan tabel uji normalitas, berikut ini:



Tabel 5.14  
 Hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov

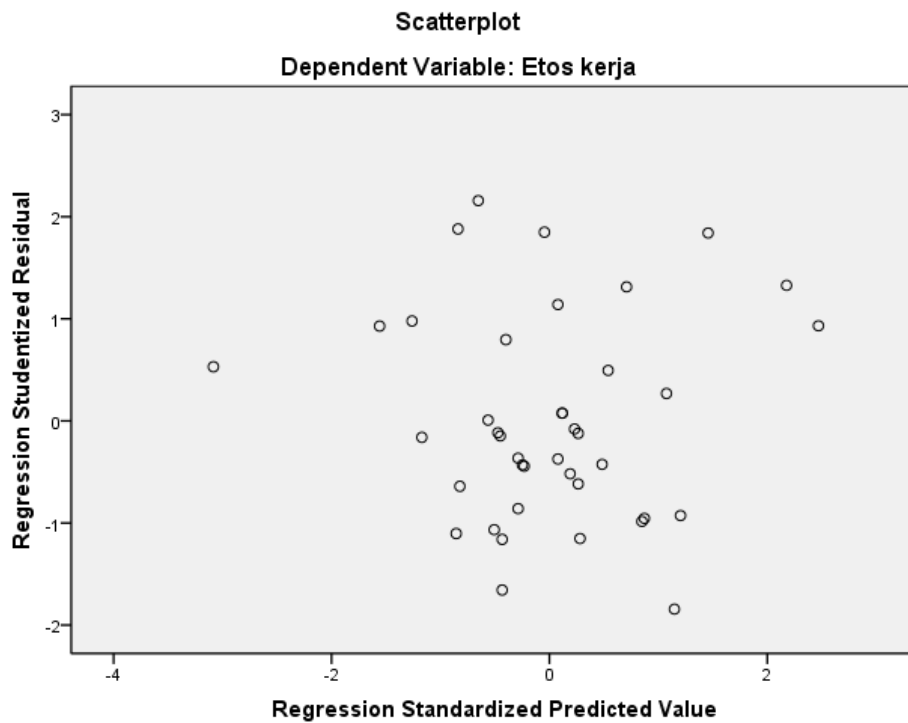
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Locus of control	Religiusitas	Etos kerja
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30.68	31.18	31.53
	Std. Deviation	4.269	4.119	3.389
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.146	.169
	Positive	.085	.146	.169
	Negative	-.092	-.138	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.581	.921	1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.888	.364	.202

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Pengujian data diatas tabel 5.14 adapun variabel dependen adalah Etos Kerja karyawan, sedangkan untuk variabel independen adalah *locus of control*, dan Religiusitas. Data diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan hasil sebesar 0,581 untuk locus of control, 0,921 untuk religiusitas dan 1,071 untuk etos kerja karyawan. Serta angka probabilitas atau *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,888 untuk *locus of control*, 0,364 untuk religiusitas, dan 0,202 untuk etos kerja karyawan. Artinya bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

b Heteroskedastisitas

Gambar 2.1  
Hasil uji Heteroskedasitas



Dalam penelitian berdasarkan gambar diatas menunjukkan hasil out put SPSS gambar scatterplot didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.



c Uji Multikolinearitas

Tabel 5.16  
Hasil uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.092	2.921		2.770	.009		
Locus of control	.200	.084	.252	2.392	.022	.844	1.185
Religiusitas	.555	.087	.674	6.388	.000	.844	1.185

a. Dependent Variable: Etos kerja

Penelitian ini lihat tabel 5.16 menunjukkan bahwa hasil ujimultikolinieritas untuk variabel locus of control dengan VIF sebesar 1,185 dan *tolerance* sebesar 0,844, variabel religiusitas dengan VIF sebesar 1,185 dan *tolerance* sebesar 0,844. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka *tolerance* di atas 0,1 dan  $VIF < 10$ .

4. Uji regresi linear berganda

Tabel 5.17  
Hasil uji regresi linear berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	8.092	2.921		2.770	.009	
Locus of control	.200	.084	.252	2.392	.022	
Religiusitas	.555	.087	.674	6.388	.000	

Dependent Variable: Etos kerja

Dari tabel di atas diperoleh persamaan dua dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,092 + 0,200X_1 + 0,555X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 8,092, artinya jika *locus of control* (X1), religiusitas (X2) nilainya adalah tetap (konstan), maka etos kerja karyawan (Y) nilai sebesar 8,092.
- b. Koefisien regresi variabel *locus of control* (X1) sebesar 0,200, menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan *locus of control*, maka faktor *locus of control* akan meningkatkan etos kerja karyawan sebesar 0,200 satuan.
- c. Koefisien X2 sebesar 0,555 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 satuan religiusitas, maka faktor religiusitas akan meningkatkan etos kerja karyawan sebesar 0,555 satuan.

5. Koefisien determinasi

Tabel 5.18  
Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.808 <sup>a</sup>	.652	.634	2.051	1.431

- a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Locus of control
- b. Dependent Variable: Etos kerja

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa angka koefisien determnasi adalah 0,634 atau 63,4%. Sehingga dapat diartikan bahwa *locus of control*, religiusitas memberikan kontribusi terhadap etos kerja karyawan sebesar 63,4%. Sisanya 36,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

6. Uji hipotesis

a. Uji  $F_{hitung}$

Uji  $F_{hitung}$  adalah uji statistic yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Dimana jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikansi nya. jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah signifikan.

Tabel 5.19  
Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292.304	2	146.152	34.737	.000 <sup>a</sup>
	Residual	155.671	37	4.207		
	Total	447.975	39			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Locus of control

b. Dependent Variable: Etos kerja

Tabel Anova diatas dapat diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 34,737. Dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 3,25. Jadi, karena pada penelitian ini Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $34,737 > 3,25$  maka hipotesis

penelitian adalah signifikan. Secara bersama-sama *locus of control* dan religiusitas mempengaruhi etos kerja karyawan.

b. Uji  $T_{hitung}$

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji SPSS.18 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.20  
Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.092	2.921		2.770	.009
	Locus of control	.200	.084	.252	2.392	.022
	Religiusitas	.555	.087	.674	6.388	.000

a. Dependent Variable: Etos kerja

Diketahui bahwa t tabel untuk  $df = 40 - 2 = 38$  dengan signifikansi 5 % adalah 1,685. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikansi atau tidak, maka perlu membandingkan antara t hitung dengan t-tabel. Dimana jika nilai t hitung > t-tabel, maka hipotesa dapat diterima dan sebaliknya.

**Hipotesis 1 berbunyi :** *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan. Dari tabel 5.20, diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,392 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,685. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan.

**Hipotesis 2 berbunyi :** religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan. Dari tabel 5.20, diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,388 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,685. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan.

**Hipotesis 3 berbunyi :** *locus of control*, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan hal itu bisa dilihat pada tabel tabel 5.19.